

**SKRIPSI**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN**  
**PEDAGANG ASONGAN**  
**( STUDI DI PELABUHAN PENYEBRANGAN LOMBOK TIMUR )**  
**TAHUN 2019**

**Factors Affecting The Level Of Income Of Hawkers**  
**(Studies At The East Lombok Crossing Port)**  
**In 2019**

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu**  
**(S1) Administrasi Bisnis pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas**  
**Muhammadiyah Mataram**



**OLEH :**

**MUHAMMAD JAELANI**  
**216120141**

**KOSENTRASI PERBANKAN**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENDAPATAN PEDAGANG ASONGAN  
(Studi di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur)  
Tahun 2019**

OLEH :

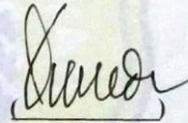
**MUHAMMAD Jaelani**  
216120141

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :  
Mataram, 28 Februari 2020

Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

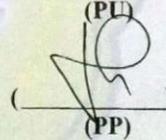
Tim Penguji

**Drs. Mintasrihardi, M.H.**  
NIDN. 0830016101



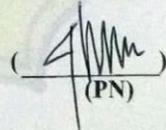
(PI)

**Sulhan Hadi, S.E., M.M**  
NIDN. 0813038202



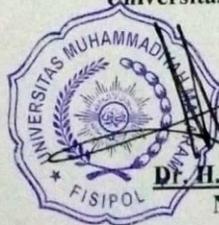
(PP)

**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak**  
NIDN. 0807058301



(PN)

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan,



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
NIDN.0806066801



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENDAPATAN PEDAGANG ASONGAN  
(Studi di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur)  
Tahun 2019**

OLEH :

**MUHAMMAD JAELANI**  
216120141

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 07 Februari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

**Drs. Mintasrihardi, M.H.**  
NIDN. 0830016101

Pembimbing II

**Sulhan Hadi, S.E., M.M**  
NIDN. 0813038202

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua



**Lalu Hendya Maniza, S.Sos. MM**  
NIDN.0828108404

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Muhammad Jaelani

Nim : 216120141

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Asongan**" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Mataram , Februari 2020

Penulis



Muhammad Jaelani  
216120141



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax 0370-641906  
 Website <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail [upt\\_perpusummat@gmail.com](mailto:upt_perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jaelani  
 NIM : 216120141  
 Tempat/Tgl Lahir : Pedafak, 10 Juni 1998  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Fisipol  
 No. Hp/Email : 081 893 8028 483  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Asongan (Studi di Pelabuhan Penyebrangan Kajangan, Lombok Timur) Tahun 2019

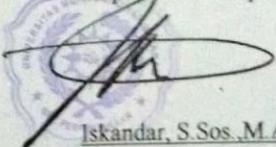
Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15 Februari 2020

Per  
  
 Muhammad Jaelani  
 NIM. 216120141

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT  
  
 Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD JAELANI. Lahir di Dedalpak, 10 Juni 1998.

Penulis lahir dari pasangan Amaq Suparman dan Inaq Suparman sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasarnya dimulai dari SD 7 Dedalpak dan lulus pada tahun 2010, melanjutkan ke Sekolah Menengah

Atas (SMP) Negeri 1 Pringgabaya dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pringgabaya dan lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas penulis kemudian melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai mahasiswa Jurusan Adminimistrasi Bisnis.

## MOTTO

*Jika anda belum pernah mencobanya, bagaimana anda akan tau jika ada kesempatan*

**(Jack Ma)**

Peluang Terletak Di Tempat keluhan Berada

**(Jack Ma)**



## PERSEMBAH

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta saya. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang tiada henti-hentinya;
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Para dosen, teruma dosen pembimbing dan penguji;
4. Sahabat-sahabat ku yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu;
5. Teman-teman administrasi bisnis angkatan 2016
6. Lina hariani yang telah membantu saya melakukan penelitian dilapangan.

Semoga allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua amin...amin...yarobbalamin

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Asongan (Studi Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur Tahun 2019)**

Muhammad Jaelani<sup>1</sup>, Drs. Mintasrihardi, M.H<sup>2</sup>, Sulhan Hadi, S.E., M.M<sup>3</sup>.

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pendamping<sup>3</sup>.

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Muhammadiyah Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang asongan (studi di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur) diantaranya modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pedagang asongan yang ada di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur sebanyak 50 responden. Adapun data ini ditabulasi dengan program excel dan diolah dengan bantuan perangkat lunak program SPSS versi 20.

Hasil penelitian melalui uji f (simultan) menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada modal, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur. Sedangkan pada uji t (parsial) pada variabel jam kerja dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur.

***Kata Kunci : Modal, Jam Kerja, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan***

***Factors That Affect the Income Level of Street Vendors (A Study at Kayangan Ferry Port, East Lombok in 2019)***

Muhammad Jaelani<sup>1</sup>, Drs. Mintasrihardi, M.H<sup>2</sup>, Sulhan Hadi, S.E., M.M<sup>3</sup>.

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pendamping<sup>3</sup>.

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

***ABSTRACT***

This study aims to determine the factors that affect the level of income of street vendors at Kayangan Ferry Port, East Lombok. The factors studied include the vendors' capital, working hours, length of business, and education level.

This research is a type of quantitative research using primary data. Primary data were obtained from questionnaires distributed to 50 respondents, namely street vendors at Kayangan Ferry Port, East Lombok. The data were tabulated with the Excel program and processed with the help of software SPSS version 20.

The results of *f test* (simultaneous) showed a significant influence of capital, working hours, business hours, and education level on the level of income of street vendors at Kayangan Ferry Port, East Lombok. Meanwhile, the *t test* (partial) showed that the variable of hours of work and length of business experience did not significantly influence the level of income of street vendors at Kayangan Ferry Port, East Lombok.

***Keywords: Capital, Hours of Work, Length of Business, Education Level, and Income***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TYINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG ASONGAN ( STUDI DI PELABUHAN PENYEBRANGAN LOMBOK TIMUR ) TAHUN 2019**. Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelas Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMMat
- 3) Bapak Lalu HendraManiza, S.Sos. MM.selaku Prodi Adimistrasi Bisnis Fisipol UMMat
- 4) Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.M.Ak selaku sekretaris Prodi Admistrasi Bisnis FisipolUMMat, sekaligus sebagai dosen penetral.
- 5) Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H. Selaku dosen pembimbing 1
- 6) Bapak Sulhan Hadi, S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing 1
- 7) Seluruh Dosen dan Staf Prodi Admistrasi Bisnis Fisipol UMMat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami .

Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun saya terima dengan senang hati.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

The logo of Universitas Muhammadiyah Mataram is a large, light green shield-shaped emblem with a blue border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, a yellow laurel wreath on the left, and a blue chain of prayer beads on the right. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is arched across the top, and 'MATARAM' is arched across the bottom. Two small yellow stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

Mataram, 24 Desember 2019

Penulis

(MUHAMMAD JAELANI)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Konsep Pendapatan .....	11
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	12
2.2.3 Sektor Informal .....	15
2.2.4 Pedagang Asongan .....	17
2.3 Kerangka Berfikir .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	21
3.2 Jenis Penelitian .....	21
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	22
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	22
3.3.2 Waktu Penelitian .....	22
3.4 Populasi Dan Sampel .....	22
3.5 Jenis Dan Sumber Data .....	24
3.6 Definisi Oprasional Dan variabel .....	25
3.6.1 Variabel Devenden ( Y ) .....	25
3.6.2 Variabel Indevenden ( X ) .....	25
3.7 Tehnik Pengumpulan Data .....	27
3.8 Tehnik Analisis Data .....	29
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
3.8.2 Analisis Linier Berganda .....	30

3.8.3 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.8.4 Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Wilayah dan Titik Pokus Penelitian .....	37
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Lombok Timur .....	37
4.1.2 Gambaran Khusus Lokasi Penelitian .....	39
4.1.3 Gambaran Umum Pedagang Asongan Di Pelabuhan Kayangan, Lombok Timur .....	40
4.1.4 Karakteristik Responden .....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	47
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	47
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	49
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis .....	57
4.3 Pembahasan Penelitian	
4.3.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Asongan Di Pelabuhan Penyebrangan Labuan Lombok .....	60
4.3.2 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Asongan Di Pelabuhan Penyebrangan Labuan Lombok .....	61
4.3.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Asongan Di Pelabuhan Penyebrangan Labuan Lombok .....	62
4.3.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Asongan Di Pelabuhan Penyebrangan Labuan Lombok .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Pendapatan Pedagang Asongan Perminggu .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Kabupaten Lommbok Timur Tahun 2014 .....	38
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Modal .....	42
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Jam Kerja Per Minggu .....	43
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Lama Usaha .....	44
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Per Minggu.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	19
Gambar 4.10 Garfik Normal P-Plot Of Regression Standardixed Resiudal .....	50
Gambar 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di suatu daerah dapat ditingkatkan melalui dua sektor yaitu sektor formal dan sektor informal. Sektor formal adalah sektor yang usahanya berskala besar dan mendapat izin dari pemerintah terkait, sedangkan sektor informal umumnya merupakan usaha berskala kecil dengan modal dan ruang lingkup yang terbatas.

Adanya sektor informal dalam suatu daerah dapat mengakibatkan perekonomian kerakyatan dapat berlangsung secara baik dan berkelanjutan. Sektor informal dapat menjadi sektor yang dapat diandalkan untuk pertumbuhan ekonomi karena dapat menjadi alternatif menampung peluang kerja. Adanya sektor informal yang dapat menjadi alternatif peluang kerja karena sektor informal tidak rentan atau tidak begitu terpengaruh saat terjadi krisis ekonomi di suatu negara, berbeda dengan sektor formal yang akan menerima dampaknya jika terjadi krisis ekonomi.

Pedagang asongan adalah salah satu pekerjaan yang paling dominan di daerah keramaian seperti di tengah pasar di halte stasiun, bandara maupun di plabuhan. Pedagang asongan ini biasanya hanya membawa bakul wadah yang mereka gantungkan di leher atau tempat dagangan yang mudah untuk dibawa ke konsumen, sebagai wujud kegiatan ekonomi skala yang menghasilkan dan mendistribusikan barang, barang-barang yang dijual pusat-pusat yang ramai akan dikunjungi, mereka menyediakan barang-barang kebutuhan bagi golongan tersebut.

Dengan demikian sektor informal memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi dan sumbangan bagi pembangunan perkotaan karena sektor informal mampu menyerap tenaga kerja terutama masyarakat kelas bawah yang cukup signifikan sehingga mengurangi masalah pengangguran diperkotaan dan meningkatkan penghasilan kaum kurang mampu di daerah perkotaan. Selain itu, sektor informal memberikan kontribusi bagi pendapatan pemerintah kota.

Pelabuhan Kayangan Labuan Lombok adalah salah satu Pelabuhan yang ada di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang melayani Penyebrangan Penumpang, kendaraan dan barang ke pulau Sumbawa atau ke Pelabuhan pototano. Pelabuhan Penyebrangan ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui berbagai kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan masyarakat dikawasan ini pada umumnya bersifat informal seperti menjual makanan dan minuman. Adapun jumlah pedagang yang ada di Pelabuhan Kayangan Lombok Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pedagang Di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur**

Jenis Usaha	Jumlah
Pedagang Warung Makan	7
Pedagang Toko Sembako	3
Pedagang Kaki Lima	15
Pedagang Asongan	240
Pedagang Eceran	11
<b>Total</b>	<b>276</b>

*Sumber : Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel diatas jenis dagangan yang jumlahnya paling besar yaitu pedagang asongan sebanyak 240 di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan, Lombok Timur dari 276 jumlah pedagang. Banyaknya pedagang Asongan di Pelabuhan Penyebrangan dikarena lokasi tersebut sangat strategis bagi para pedagang asongan yang beroperasi dikeramaian orang ( penumpang ) yang akan melakukan Penyebrangan ke Pelabuhan Poto Tano. Akan tetapi dari 240 pedagang asongan, mereka memiliki jumlah pendapatan yang berbeda – beda, hal ini bisa di lihat di tabel di bawah ini

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pendapatan Pedagang Asongan Per Minggu**

No	Nama Pedagang	Jumlah Pendapatan per Minggu
1	Nasir	Rp. 700.000 – Rp. 800.000
2	Amaq Amat	Rp. 600.000 – Rp. 700.000
3	Udin	Rp. 500.000 – Rp. 600.000
4	Andi	Rp. 400.000 – Rp. 500.000
5	Inaq Diah	Rp. 400.000 – Rp. 500.000

*Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang diterima oleh pedagang asongan per harinya berbeda – beda, meskipun pedagang - pedagang asongan tersebut menjual barang yang sama dan menawarkan barang dagangan mereka di tempat yang sama.

Dari hasil pengamatan sementara diduga faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Kayangan, Lombok timur adalah faktor modal, jam kerja, lama usaha dan faktor pendidikan.

Menurut Sujarweni, 2018 modal kerja akan bertambah bila pendapatan suatu perusahaan bertambah. Oleh karena itu, apabila suatu perusahaan atau usaha ingin meningkatkan pendapatannya maka suatu perusahaan atau usaha harus meningkatkan modalnya. Selain modal berdagang jam kerja juga menentukan besarnya pendapatan

yang akan diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Damayant, 2011 dalam skripsinya bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan oleh pedagang untuk berjualan maka semakin besar peluang untuk mendapatkan pendapatan yang besar pula. Selain itu, lama usaha juga mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang seperti yang di jelaskan oleh Damayanti, 2011 dalm sekripsinya bahwa pedagang yang lebih lama dalam menggeluti usahanya akan memiliki pengalaman usaha yang lebih banyak sehingga akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola dan memasarkan. Selain ketiga faktor di atas menurut Schumpeter, 1934(dalam skripsi Aulia, 2018 ) mengatakan bahwa pendidikan bagi seorang pengusaha akan membuat pengusaha itu lebih dinamis dalam menciptakan produk atau komoditi baru untuk diperdagangkan sehingga memungkinkan adanya tambahan pendapatan. Selain itu, dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, maka wawasan dan pengetahuan mereka tentang manajemen usaha menjadi lebih luas, sehingga mereka menjadi lebih professional dalam berusaha dan supel dalam menghadapi konsumen, bahkan sikap dan perilaku mereka akan tampak lebih professional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pedapatan Pedagang Asongan di PelabuhanKayangan, Lombok Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka yang menjasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan Pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan?
2. Apakah faktor modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan Pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan?
3. Diantara faktor modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan, faktor apakah yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka tujuan penulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan Pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan Pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan secara simultan.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan diantara faktor modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti yaitu sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Praktis

Bagi responden penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang Asongan di Pelabuhan Kayangan.

##### 2. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang Asongan Di Pelabuhan Kayangan Lombok Timur.
- b. Untuk menambah referensi bagi perguruan tinggi sehingga memberikan informasi kemungkinan dilaksanakan penelitian lebih lanjut.
- c. Sebagai penerapan ilmu dari teori - teori yang didapat dibangku perkuliahan dan menerapkan di lapangan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

**Tabel. 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama,judul,tahun	Metode	Temuan	Perbedaan
Fatmawati “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di PasarRaya Padang” 2014	Kuantitatif deskriptif asotiatif	jika modal naik sebesar 1% maka nilai pendapatan akan naik sebesar 0,433. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa modal berbanding lurus	metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif yang dilakukan di pasar raya padang pada bulan agustus 2014. Teknik pengambilan

		<p>dengan pendapatan jika pengalaman naik sebesar 1% maka nilai pendapatan akan naik sebesar 0,282 satuan. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman berbanding lurus dengan pendapatan.</p>	<p>sampel adalah porpossive sampling dengan kriteria pedagang kaki lima yang menjual barang sandang dengan jumlah sampel sebanyak 96 dari populasi sebanyak 2254</p>
<p>Sundari</p> <p>” Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang yang</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung, penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data</p>

2017		ditunjukkan kontribusi lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan sebesar 84,3%	primer dan data sekunder
Rohmatul Isromah “ Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang “ 2015	Kuantitatif	Hal ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Ngaliyan Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi modal kerja dan jam kerja yang digunakan maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan di terima oleh pedagang.	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 pada pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang, teknik pengumpulan data melalui kuesioner terbuka. Sampel yang diambil berjumlah 58 responden dengan menggunakan teknik random sampling.

## 2.2 Ladasan Teori

### 2.2.1 Konsep Pendapatan

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran Samuelson dan Nordhaus, 1997 (Dalam Skripsi Aulia, 2018).

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut earning process. Secara garis besar earning process menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif (pendapatan dan keuntungan) dan pengaruh negatif (beban dan kerugian). Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba atau rugi.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

b. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biayabiaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga

sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain: pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension, dan lain-lain.

### **2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan**

Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu :

1. Modal

Dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan sebuah dana atau dikenal dengan modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa di dukung dengan modal. Sehingga modal dapat dikatakan jadi jantungnya bisnis yang dibangun tersebut. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk membiyai kegiatan oprasionalnya, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan melalui hasil penjualan produksinya. Selanjutnya modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan untuk membiyai kegiatan oprasional selanjutnya.

Menurut Sujarweni, 2018 ; 140 Modal atau Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva atau keuntungan. Oleh karena itu apabila, suatu perusahaan ingin meningkatkan modal maka perusahaan dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan dan lainnnya.

Menurut Martono dan Harijto, 2005 ( dalam skripsiAulia, 2018 ) mengatakan bahwa modal merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai pendirian usaha dan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sehingga deifinis modal dalam penelitian ini adalah sejumlah dana yang dipergunakan oleh Pedagang asongan untuk membiayai proses pendirian usaha dan pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

## 2. Jam kerja

Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari selluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. Bagi pedagang keliling atau pedagang disektor informal seperti pedagang asongsn jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat kerja atau buka lapak/toko hingga tiba kembali di rumah atau tutup lapak/tokonya.

Menurut Soekartawi, 2003 ( dalam skripsi Aulia, 2018 ) mengatakan bahwa makin lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi upah atau pendapatan yang diterima seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut.

### 3. Lama usaha

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalam berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku, Sukirno, 2006 ( dalam skripsi Aulia, 2018 ). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen, Wicaksono, 2011 ( dalam skripsi Aulia, 2018 ).

#### 4. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berperan penting bagi masyarakat sebagai acuan dalam mempersiapkan, membentuk dan mengembangkan kemampuan masyarakat akan pentingnya pendidikan yang akan datang. Adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntut segala kodrat yang ada pada anak itu agar mereka sebagai manusa dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Dwi Siswoyo, 2007 ( dalam skripsi Aulia, 2018 ).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

### 2.2.3 Sektor Informal

Istilah sektor informal biasanya digunakan untuk menunjukkan sejumlah kegiatan ekonomi yang berskala kecil. Ada yang menganggap bahwa sektor informal muncul karena terbatasnya kapasitas industri-industri formal dalam menyerap tenaga kerja yang ada, sehingga terdapat kecenderungan bahwa sektor informal ini muncul di pinggiran kota besar Agus, 2011( dalam skripsiWayan, 2016 ). Sektor informal adalah suatu usaha yang dimiliki dan dikelola secara bebas dan yang menjalankan bisnis adalah pemilik sendiri, bekerja bebas sesuai kesanggupannya. Pengertian sektor informal secara teoritis adalah sektor yang terdiri dari unit berskala kecil yang menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan bagi diri sendiri bahwa usahanya itu sangat dihadapkan berbagai kendala seperti modal, maupun manusia (pengetahuan) dan faktor-faktor keterampilan Fitria, 2014 ( dalam skripsi Wayan, 2016).

Terdapat sebelas ciri pokok dalam sektor informal, Menurut Gary K. Heast, 2012 ( dalam skripsi Wayan, 2016 ) yaitu :

1. Kegiatan usaha tidak terorganisasi dengan baik karena timbulnya unit usaha yang tidak mempergunakan fasilitas atau kelembagaan yang tersedia di sektor formal.
2. Pada umumnya unit usaha tidak mempunyai izin usaha.
3. Pola kegiatan usaha tidak teratur baik daam arti lokasi maupun jam kerja.

4. Pada umumnya kebijaksanaan pemerintah untuk membantu golongan ekonomi tidak sampai ke pedagang sektor informal.
5. Unit usaha mudah keluar masuk dari satu sub sektor ke lain sub sektor.
6. Teknologi yang digunakan bersifat sederhana.
7. Modal dan perputaran usaha relative kecil, sehingga skala operasi juga relative kecil.
8. Pendidikan yang diperlukan untuk menjalankan usaha tidak memerlukan pendidikan formal karena pendidikan yang diperoleh dari pengalaman sambil bekerja.
9. Pada umumnya unit usaha termasuk golongan one-man enterprise dan kalau mengerjakan buruh berasal dari yang tidak resmi.
10. Sumber dana modal usaha yang umumnya berasal dari tabungan sendiri atau lembaga keuangan yang tidak resmi.
11. Hasil produksi atau jasa terutama dikonsumsi oleh golongan masyarakat Desa - kota berpenghasilan rendah atau kadang-kadang juga berpenghasilan menengah.

#### **2.2.4 Pedagang Asongan**

Pedagang asongan adalah pedagang yang menjual barang dagang berupa barang – barang yang ringan yang mudah dibawa seperti air mineral, rokok, permen, tisu makanan ringan, nasi bungkus dll. Pedagang ini berjualan menggunakan bakul yang di gunakan untuk membawa barang jualannya ke pembeli.

Adapun yang dimaksud dengan Pedagang Asongan adalah setiap orang yang menawarkan atau menjual barang dan jasa dengan cara berkeliling dimana terdapat kelompok orang yang menawarkan barang dan jasa untuk dijual di atas trotoar, di tepi atau di pinggir jalan, di sekitar pusat-pusat perbelanjaan, pertokoan, pasar, pusat rekreasi atau hiburan, pusat pendidikan, baik secara menetap, setengah menetap maupun secara berpindah-pindah. Pedagang Asongan menyediakan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang termasuk dalam golongan ekonomi menengah ke bawah dengan harga yang mereka anggap dapat dijangkau.

Para Pedagang Asongan biasanya berupa unit usaha kecil yang menawarkan barang dan jasa, dimana kegiatan ini mempunyai sasaran utama dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan serta dapat memberikan penghasilan terutama untuk diri mereka sendiri. Kegiatan berdagang sebagai Pedagang Asongan, dianggap mampu untuk menunjukkan dirinya sebagai usaha yang baik dan mandiri karena dapat memberikan penghasilan.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

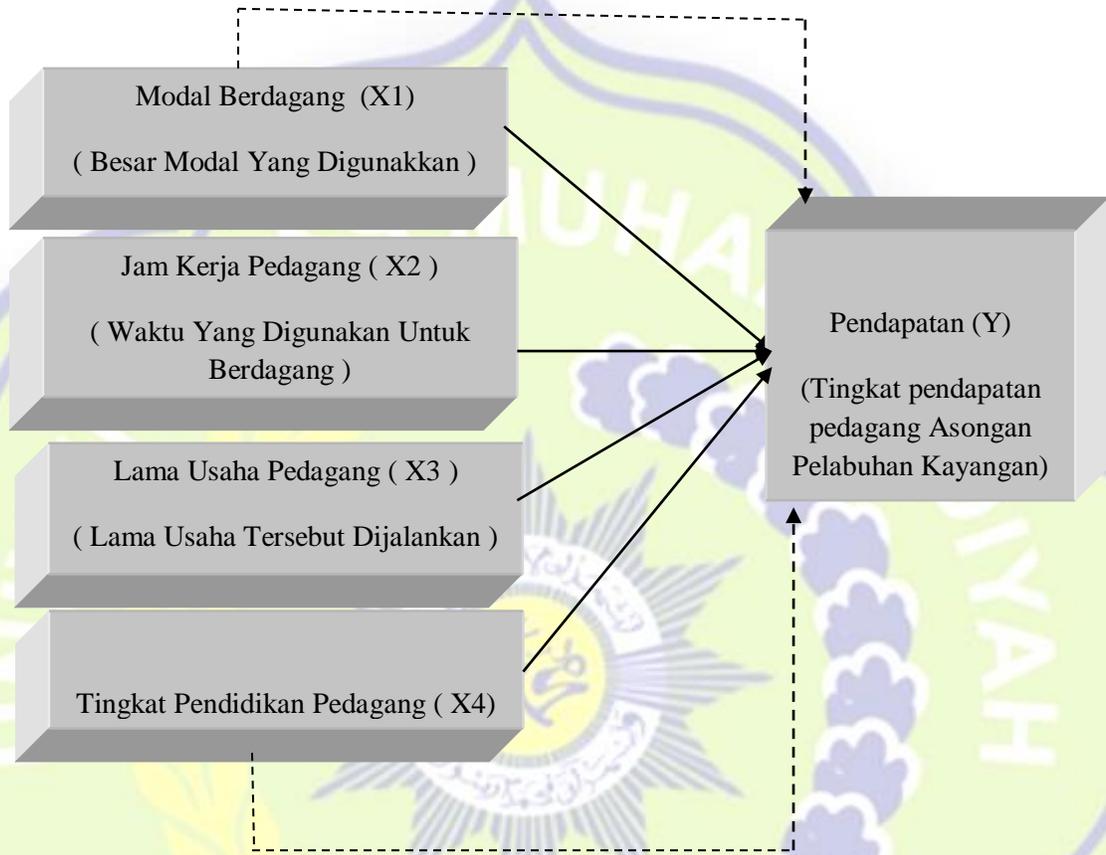
Saat ini pedagang Asongan berkembang dengan pesatnya. Secara kuantitatif jumlahnya semakin lama semakin banyak, meskipun menghadapi era perdagangan modern. Pedagang di Pelabuhan Penyebangan, Lombok Timur dalam penelitian ini ialah sebanyak 261 pedagang. Dengan asumsi pertumbuhan penduduk terus meningkat dan sulitnya perekonomian yang dialami masyarakat yang sebagian memilih alternatif usaha di sektor informal karena modal relatif kecil untuk menunjang kebutuhannya,

maka diperlukan kajian guna memenuhi kebutuhan pokok yang pada akhirnya berpengaruh pada pendapatan yang diterima

Pendapatan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh pedagang asongandisektor informal, dalam penelitian ini pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor modal, dimana modal yang bertambah besar akan mampu meingkatkan kapasitas dan skala produksi yang berkaitan bagi bertambahnya pendapatan, faktor jam kerja, semakin banyak jam kerja yang digunakan untuk berdagang maka semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan, faktor lama usaha, produktivitas pedagang juga menentukan bagi bertambahnya pendapatan yang mereka terima, salah satunya melalui lamanya usaha yang mereka jalankan karena semakin lama mereka menjalan usaha tersebut maka semakin mudah pedagang tersebut memahami konsumen yang ada didaerah tersebut, dan faktor tingkat pendidikan, dapat dimungkinkan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang karena berkaitan denngan pola pikir seseorang dalam pengambilan keputusan bisnis dan inovasi dalam usaha.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan kerangka pikirnya sebagai berikut :

**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Peneliti**



Keterangan :

----- = Pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial

————— = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial. Menurut Sugiono, 2011 penelitian kuantitatif merupakan Metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme (kenyataan), sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah Penelitian kuantitatif, yaitu mendeskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu perlakuan pada wilayah tertentu. Penelitian tersebut mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa katakata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi tersebut. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis.

### 3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Di PelabuhanPenyebranganKayangan Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Legiatan Penelitian	Waktu Penelitian
1	Observasi Awal	02 Desember 2019
2	Survey Lapangan	01 Januari 2020
3	Penyebaran Angket	10 - 11 Januari 2020
4	Pengumpulan Data	13 Januari 2020
5	Dokumentasi	15 Jaunari 2020
6	Pengolahan Data	17januari 2020

#### 3.4 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan dari subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, Pratama, 2013 (dalam skripsi Suda,

2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Pelabuhan Kayangan, dengan jumlah pedagang sebanyak 240 pedagang asongan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi.

Menurut Sugiyono Simple Random Sampling dikatakan (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Pedagang asongan yang ada di PelabuhanPenyebranganKayangan Lombok Timur yang di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{240}{1+240.(0,10)^2}$$

$$n = \frac{240}{4,82}$$

$$n = 49,79253112$$

$$n = 50$$

Keterangan :  $n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$E$  = batas toleransi kesalahan ( error tolerance )

Penulis mengambil 50 sample dari 240 populasi yang dianggap telah mewakili dari keseluruhan Pedagang Asongan yang ada di Pelabuhan Kayangan Labuan Lombok.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Random Sampling, atau dikatakan sampel acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan serta yang ada dalam populasi para pedagang.

### **3.5 Jenis Dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari hasil wawancara dengan responden yang telah masuk kriteria penelitian. Data primer diperoleh berdasarkan hasil pertanyaan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dari buku-buku, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian atau mengambil dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten.

## 2. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dan jawaban atas angket yang sudah disebarakan kepada responden oleh peneliti. Sedangkan data sekunder di peroleh dari instansi terkait.

### 3.6 Definisi Oprasional Variabel

#### 3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Pendapatan (Y) yaitu jumlah penerimaan hasil penjualan barang dagang di kurangi dengan jumlah uang yang di keluarkan dalam Permodalan atau pembelian barang dagang ,di ukur dengan rata-rata pendapatan bersih perminggu dalam satuan rupiah (Rp).

#### 3.6.2 Variabel Independen (X)

##### a. Modal (X1)

Menurut Martono dan Harijto, 2005 ( dalam skripsi Andi Reski Aulia AR, 2018 ) mengatakan bahwa modal merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai pendirian usaha dan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sehingga deifinis modal dalam penelitian ini adalah sejumlah dana yang dipergunakan oleh Pedagang asongan untuk membiayai proses pendirian usaha dan pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

Dalam Penelitian ini Modal yaitu dana yang gunakan pedagang untuk membeli segala input atau Perlengkapan barang dagang yang akan di jual, jika

menghasilkan output dalam satu hari atau minggu, yang ukur dalam satuan rupiah (Rp).

b. Jam Kerja ( X2 )

Menurut Soekartawi, 2003 ( dalam skripsiAulia, 2018 ) mengatakan bahwa makin lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi upah atau pendapatan yang diterima seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

Dalam penelitian ini jam kerja yang dimaksud adalah lamanya usaha yang dilakukan oleh pedagang, yang di ukur menggunakan angket terbuka dengan skala nominal.

c. Lama Usaha ( X3 )

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring, Wicaksono, 2011(dalam skripsi Wayan , 2016).

Dalam penelitian ini lama usaha yang dimaksud adalah lamanya seorang responden berjualan di daerah tersebut, yang di ukur menggunakan angket terbuka dengan skala nominal tahunan.

d. Tingkat Pendidikan (X4)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalia diri, spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntut segala kodrat yang ada pada anak itu agar mereka sebagai manusa dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Dwi Siswoyo, 2007 (dalam skripsi Aulia, 2018).

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan yang dimaksu adalah Jenjang pendidikan yang berhasil ditempuh dan ditamatkan oleh seseorang pedagang pada pendidikan formal. Ukuran yang dipakai dalam variabel ini dalam satuan tahun, yaitu seberapa banyak tahun pendidikan yang sukses ditempuh oleh seseorang pedagang, ditunjukkan dengan satuan tahun.

### 3.7 Tehnik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam pengambilan data penelitian ini, antara lain :

a) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memberi kesempatan interaksi yang menggunakan pertanyaan secara lisan yang ditujukan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer bagi penelitian ini. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam, Iqbal, 2002 (dalam skripsi Aulia, 2018).

b) Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka artinya responden diberi kebebasan penuh untuk memberikan jawaban yang dirasa perlu. Responden berhak dan diberi kesempatan menguraikan jawaban, Soeratno dan Lincolin, 1993 ( dalam skripsi Aulia, 2018 ).

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tercetak seperti majalah atau koran, tergambar misalnya foto, dan terekam contohnya rekaman suara atau video. Dokumentasi merupakan sumber data sekunder

yang digunakan pada saat sebelum dan selama pelaksanaan terapi. Hal ini dianggap penting untuk mendukung sumber data lain seperti wawancara dan kuesioner untuk memberikan penjelasan bagaimana kondisi lapangan dan interaksi antara konselor dengan klien saat berinteraksi atau menjalankan intervensi.

### **3.8 Tehnik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Kualitas Data**

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan pertanyaan/ pernyataan penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Imam Ghazali (2011) pembuktian Uji Validitas dilihat dari pengujiannya yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor individu masing-masing pernyataan dengan skor total dari variabel. Jika korelasi antara tiap variabel dengan total variabel secara keseluruhan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,01 atau 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Imam Ghazali (2011) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk.

Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Menurut Imam Ghozali (2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$ .

### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang asongan di Pelabuhan Kayangan, maka digunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan OLS (Ordinary Least Square) atau metode kuadrat terkecil biasa. Untuk analisis ekonometrika digunakan model regresi dalam menjawab tujuan penelitian, Nachrowi dan Hardius, 2006 (dalam skripsi Aulia, 2018). Regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini mencakup lebih dari dua sebagai berikut, Supranto, 2005 (dalam skripsi Aulia, 2018). Metoda analisis yang digunakan dalam melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah menggunakan metode analisis linear berganda. Data yang digunakan dalam analisis secara kuantitatif dengan model analisis statistika yaitu persamaan regresi linear berganda. Fungsi persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Persamaan tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam persamaan non-linear sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Kemudian fungsi tersebut di transformasikan ke dalam model persamaan regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Pedagang Asongan

X1 = Modal

X2 = Jam kerja

X3 = Lama usaha

X4 = Tingkat pendidikan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

E = Standar eror

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bertujuan untuk memastikan bahwa model yang didapatkan benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda. Sedangkan pengertian lain model yang dibuat harus terlepas dari penyimpangan asumsi adanya autokorelasi, normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

## 1. Uji Normalitas

Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik probability plot. Menurut Ghozali (2011) grafik probability plot digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas satu terhadap variabel bebas lainnya. Menurut Ghozali (2011), uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance  $> 10$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance  $< 10$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distandardized (Ghozali, 2011). Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heterokedastisitas adalah (Ghozali, 2011) :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada

tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test).

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali : 2011)

b. Uji F Statistika

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :  $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ . Artinya,

apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :  $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_K \neq 0$ . Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .

c. Uji T Statistika

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menenrangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :  $H_0 : b_i = 0$  Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :  $H_A : b_i \neq 0$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.